



Mengalisis Minat Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Karir Akuntansi Publik Di Bina Sarana Informatika

Maria Icinita Lusi

Universitas Bina Sarana Informatika

Anista Yasinta Abung

Universitas Bina Sarana Informatika

Maurici Albertigati Deutilino Sonda

Universitas Bina Sarana Informatika

Dona Ekawaty

Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat: Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat

Korespondensi penulis: lusiicha825@gmail.com

Abstrak; *This research aims to encourage increased student interest and motivation in choosing a career as a public accountant, while strengthening the relevance of the public accounting profession in the continuously developing business world. The study was conducted at Bina Sarana Informatika University, especially for students majoring in accounting, considering the high need and job opportunities in this field. The focus of the research is to analyze the factors that influence students' interest in choosing a career, with the main variables being job market considerations and professional training. The research uses a quantitative approach by distributing questionnaires to students. The research results show that these two variables have a significant influence on increasing students' interest and motivation in choosing a career as a public accountant. Therefore, strategic efforts are needed to strengthen aspects of job market considerations and develop professional training to encourage student readiness and enthusiasm for the public accounting profession.*

Keywords: Interest; Accountancy; Labor Market Considerations; Professional Training; Public Accountant Career.

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk mendorong peningkatan minat dan motivasi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik, sekaligus memperkuat relevansi profesi akuntan publik dalam dunia bisnis yang terus berkembang. Studi dilakukan di Universitas Bina Sarana Informatika, khususnya pada mahasiswa jurusan akuntansi, mengingat tingginya kebutuhan dan peluang kerja di bidang ini. Fokus penelitian adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa, dengan variabel utama berupa pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat dan motivasi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk memperkuat aspek pertimbangan pasar kerja dan pengembangan pelatihan profesional guna mendorong kesiapan dan antusiasme mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

Kata Kunci: Minat; Akuntansi; Pertimbangan Pasar Kerja; Pelatihan Profesional; Karir Akuntan Publik.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, minat dan motivasi mahasiswa terhadap karir akuntan publik menjadi perhatian penting bagi dunia pendidikan dan industri. Universitas Bina Sarana Informatika (BSI), sebagai institusi yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan akuntansi, memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja. Pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi

minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik menjadi krusial, baik bagi pengembangan kurikulum pendidikan, maupun bagi organisasi profesi dan perusahaan dalam merumuskan strategi rekrutmen yang efektif. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, minat mahasiswa BSI terhadap karir akuntan publik cenderung menurun, dengan banyak yang lebih tertarik pada bidang lain seperti teknologi informasi atau bisnis. Faktor-faktor seperti persepsi negatif terhadap lingkungan kerja akuntan publik—termasuk jam kerja yang panjang dan tekanan pekerjaan yang tinggi (Riyanti, 2023)—serta kurangnya pemahaman tentang peran strategis akuntan dalam dunia bisnis turut mempengaruhi kecenderungan ini.

Di sisi lain, karir akuntan publik menawarkan sejumlah keunggulan, seperti profesionalisme, nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pengakuan profesional, serta peluang pengembangan karir melalui pelatihan dan sertifikasi (Padang, 2024; Hastuti, 2024). Pengetahuan akuntansi yang kuat, pemahaman terhadap etika profesi, serta kemampuan dalam mengelola informasi keuangan merupakan kompetensi penting yang dibutuhkan dalam profesi ini, sebagaimana diatur dalam UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di BSI, penelitian ini mengidentifikasi bahwa rendahnya minat terhadap karir akuntan publik dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, termasuk persepsi terhadap lingkungan kerja dan kesiapan profesional. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara institusi pendidikan dan industri untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, dan kesiapan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik di era bisnis yang semakin dinamis.

KAJIAN TEORITIS

1. Teori Minat dan Motivasi

Minat merupakan faktor penting dalam menentukan karir seseorang dan karir akuntan publik merupakan salah satu pilihan karir yang menarik bagi banyak mahasiswa akuntansi. Arti kata minat sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai sesuatu akan jadi bermanfaat, maka seseorang tersebut akan berminat, yang mana hal tersebut akan mendatangkan kepuasan tersendiri. Ketika kepuasan menurun, maka peminatnya pun akan menurun. Sehingga Minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara yang berarti minat seseorang dapat berubah. (Koa, 2021) Menerangkan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktifitas. Menurut (Dary & Ilyas, 2025) minat

mahasiswa sangat dipengaruhi oleh informasi tentang penghargaan finansial yang diterima pada saat menjadi akuntan publik, terutama gaji.

Menurut (Arif et al., 2020) Motivasi adalah kunci menuju organisasi yang sukses dengan cara yang kuat untuk menjaga kontinuitas dalam organisasi dan untuk membantunya bertahan hidup. Motivasi memberikan panduan atau arahan yang tepat, sumber daya dan penghargaan untuk menginspirasi juga memotivasi seseorang untuk bekerja seperti yang diinginkannya. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik. Nilai-nilai sosial adalah sesuatu yang dapat menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya (Nurhaliza & Yuniarta, 2020).

2. Teori Akuntansi

Dalam era globalisasi, akuntansi memainkan peran penting dalam pemilihan karir akuntan publik. Mahasiswa yang berada pada tingkat akhir atau dapat dikatakan menjelang kelulusan nya, tentunya memiliki rencana ataupun pandangan selanjutnya tentang langkah apa yang akan ditempuh setelah kelulusan nya. Setelah kelulusan nya, seorang sarjana akuntansi paling tidak mempunyai pandangan tiga alternatif langkah apa yang akan ditempuh (Mariana & Kurnia, 2022). Di Indonesia sendiri, pendidikan akuntansi untuk jenjang strata 1, untuk mata kuliah Auditing masih menjadi mata kuliah yang memiliki SKS cukup banyak. Arah pendidikan sarjana akuntansi cenderung mengarah pada pendidikan untuk mencetak akuntan Publik (Melmusi & Chanigia, 2023)

3. Ukuran Dewan Komisaris

Perkembangan zaman telah menuntut mahasiswa untuk memiliki kualitas dan daya saing yang tinggi sehingga memiliki kemampuan dan pengetahuan yang dapat diterima dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan sangat dibutuhkan dalam karir maupun profesi yang dipilih nantinya. Setiap mahasiswa dibekali dengan kemampuan yang dapat merencanakan karir dan pertimbangan lainnya. Maka dunia akademik juga harus memberikan pengetahuan yang cukup kepada mahasiswa sehingga mampu bersaing dalam dunia bisnis maupun dunia kerja. Pengambilan keputusan karir adalah langkah di mana seseorang mengidentifikasi dirinya sendiri, mengeksplorasi berbagai bidang pekerjaan yang tersedia, dan mempunyai

keterampilan bisa menyatukan kedua hal tersebut dalam pemilihan karir yang tepat bagi dirinya.(Ayu Cahyaningrum et al., 2024) (Rahmayanti et al., 2022) profesi akuntan publik merupakan profesi yang sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis untuk menjaga kualitas informasi keuangan yang berdampak 230 pada kebutuhan pemangku kepentingan.Profesi akuntan publik merupakan orang yang memiliki izin untuk memberikan jasa tentang audit berdasarkan undang undang yang dikeluarkan oleh instansi tertentu(Lukman & Nata, 2024).

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan angka-angka dan dengan perhitungan statistik. Penelitian ini untuk melakukan pengujian dengan menggunakan data yang diukur dan lalu akan mendapatkan kesimpulan yang kemudian akan digeneralisasi (Fitriana & Yanti, 2023).pendekatan kuantitatif adalah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma post positivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik (Ph.D. Ummul Ayman et al., 2022).

2. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang akan dijawab langsung oleh subjek penelitian melalui kuesioner.Angket (kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Nafisatur, 2024).Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Adapun kuesioner untuk mengukur variabel Pertimbangan pasar kerja (X1), Pelatihan Profesional (X2), dan Minat dalam Karir Sebagai Akuntan Publik (Y). Untuk mengukur pendapat responden digunakan 5 skala dengan memberi skor dari jawaban kuesioner yang diisi responden dengan rincian sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Ragu/Netral (R)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2

3. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini berisi tentang analisis data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul berupa hasil jawaban responden. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa Bina Sarana Informatika. Pendistribusian kuesioner dilakukan dengan penyebaran kuisioner dengan membagikan link ke mahasiswa Bina Sarana Informatika. Jumlah kuesioner yang dibagikan berjumlah 35 mahasiswa.

Data Distribusi Kuesioner

No	Nama Perguruan Tinggi	Kuisoner disebarluaskan	Kuisoner dikembalikan
1	Universitas Bina Sarana Informatika	35	35
	Jumlah	35	35

4. Analisis Deskriptif Variabel

Deskripsi variabel dari 35 responden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Descriptive Statistics

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
x1	35	16.00	34.00	27.7429	3.89829	
x2	35	19.00	35.00	30.3714	3.46483	
y	35	24.00	34.00	29.0000	2.55527	
Valid N (listwise)	35					

Berdasarkan tabel 1, hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap pertimbangan pasar kerja menunjukkan nilai minimum sebesar 16,00 nilai maksimum sebesar 34,00 , mean (rata-rata) sebesar 27,74 dengan standar deviasi sebesar 3.89. Selanjutnya hasil analisis dengan menggunakan statistika deskriptif

terhadap variabel pelatihan professional menunjukkan nilai minimum sebesar 19,00 , nilai maksimum sebesar 35,00, mean (rata-rata) sebesar 30.37 dengan standar deviasi sebesar 3.46. Sedangkan variabel minat menjadi Akuntan Publik menunjukkan nilai minimum sebesar 24.00, nilai maksimum sebesar 34.00, mean (rata-rata) sebesar 29, dengan standar deviasi sebesar 2.55. r 29, dengan standar deviasi sebesar 2.55.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas Data

Uji Validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Keterangan : r hitung > r tabel atau sig < 0,05

maka valid r hitung < r tabel atau sig > 0,05

maka tidak valid

Tabel 2. Hasil Dan Uji Validitas Data

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	signifikan	keterangan
X1	X1.1	0,532	0.3338	0,05	Valid
	X1.2	0,733	0.3338	0,05	Valid
	X1.3	0,720	0.3338	0,05	Valid
	X1.4	0,756	0.3338	0,05	Valid
	X1.5	0,671	0.3338	0,05	Valid
	X1.6	0,825	0.3338	0,05	Valid
	X1.7	0,780	0.3338	0,05	Valid
X2	X2.1	0,697	0.3338	0,05	Valid
	X2.2	0,857	0.3338	0,05	Valid
	X2.3	0,887	0.3338	0,05	Valid
	X2.4	0,796	0.3338	0,05	Valid
	X2.5	0,783	0.3338	0,05	Valid
	X2.6	0,85	0.3338	0,05	Valid
	X2.7	0,812	0.3338	0,05	Valid
Y	Y1	0,528	0.3338	0,05	Valid
	Y2	0,587	0.3338	0,05	Valid
	Y3	0,798	0.3338	0,05	Valid
	Y4	0,493	0.3338	0,05	Valid
	Y5	0,829	0.3338	0,05	Valid
	Y6	0,723	0.3338	0,05	Valid
	Y7	0,650	0.3338	0,05	Valid

Untuk mengetahui item pernyataan itu valid dengan melihat nilai Corrected Item Total Correlation. Apabila item pernyataan mempunyai r hitung > dari r tabel maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) = 35 responden dan besarnya df dapat dihitung $35-2 =$ dengan $df = 33$ dan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0,3338. Jadi, item pernyataan yang valid mempunyai r hitung lebih besar dari 0,3338.

2. Persamaan Regresi Berganda

a. Uji Korelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,390 ^a	,152	,039	1,44960	

Kesimpulan :

Nilai adjusted R square 0,039 artinya pertimbangan pasar kerja (X1), pelatihan profesional (X2), memberikan faktor sebanyak 39% untuk tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik (Y) sedangkan 61% dipengaruhi faktor lain.

b. Regresi berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,707	5,420		1,053	,301
	TotalX1	,101	,064	,265	1,569	,127
	TotalX2	-,062	,082	-,145	-,757	,455

Kesimpulan :

Persamaan regresi: $y = 0,101X1 - 0,062X2 + 5,707$

Nilai koefisien sebesar 5,707 dengan nilai positif ini berarti dengan adanya maka y akan mengalami peningkatan sebesar 570,7%. Nilai koefisien beta variable pertimbangan pasar kerja (X1), sebesar 0,101. hal ini berarti apabila pertimbangan pasar kerja (X1) mengalami kenaikan 1% maka pemilihan profesi akuntan publik (Y) akan mengalami penurunan 10,1%.

Nilai koefisien beta variable pelatihan profesional (X2), sebesar -0,062. hal ini berarti apabila pertimbangan pelatihan profesional (X2), mengalami penurunan 1% maka pemilihan profesi akuntan publik (Y) akan mengalami penurunan 62%.

c. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,991	4	8,248	1,309 ,289 ^b
	Residual	189,009	30	6,300	
	Total	222,000	34		

Jika $f_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $f_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulan :

Nilai : F tabel 4,69

$F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha (0,05)$ maka variabel pertimbangan pasar kerja (X1), pelatihan profesional (X2), pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik (Y) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. # **Uji T**

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	18,164	9,386	1,935	,062
	TotalX1	,113	,111	,173	,315
	TotalX2	,191	,142	,259	,1,345 ,189

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulan:

Nilai T tabel: 1,69552

Nilai t hitung variabel Pertimbangan pasar kerja (X1) $< t$ tabel maka Pertimbangan pasar kerja (X1) tidak mempengaruhi terhadap pemilihan profesi akuntan publik(Y)
Nilai t hitung variabel pelatihan profesional (X2) $< t$ tabel pelatihan profesional (X2) tidak mempengaruhi terhadap pemilihan profesi akuntan publik (Y)

Untuk mengetahui item pernyataan itu valid dengan melihat nilai Corrected Item Total Correlation. Apabila item pernyataan mempunyai r hitung > dari r tabel maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) = 35 responden dan besarnya df dapat dihitung $35-2 =$ dengan $df = 33$ dan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0,3338. Jadi, item pernyataan yang valid mempunyai r hitung lebih besar dari 0,3338.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana minat dan motivasi mahasiswa Bina Sarana Informatika dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. dan untuk mengembangkan karir akuntan publik melalui pengaruh variabel independen yaitu pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa semakin luas pasar kerja maka semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dan pelatihan profesional berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa semakin baik pelatihan profesional maka minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir menjadi akuntan publik akan semakin meningkat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perlu dikembangkan karir akuntan publik melalui pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional karena sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.

SARAN

Adapun saran dari peneliti untuk Universitas Bina Sarana Informatika agar lebih meningkatkan pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional agar meningkatnya minat dan motivasi mahasiswa terhadap pemilihan karir akuntan publik. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan swasta yang lain. Dan peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan juga meneliti faktor-faktor lain yang

berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik yang tidak diteliti oleh peneliti. Di samping itu juga menambah metode lain di luar kuesioner untuk mengatasi kelemahan - kelemahan yang mungkin terdapat pada metode kuesioner

DAFTAR PUSTAKA

Arif, M. F., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi Dan Kecerdasan Adversity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *EZra*, 9(1), 60–74.
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/5421>

Ayu Cahyaningrum, Hadi Samanto, & Suhesti Ningsih. (2024). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI SEORANG AKUNTAN PUBLIK. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 169–178. <https://doi.org/10.69714/vvkwdc24>

Dary, A. W., & Ilyas, F. (2025). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60>

Febrianti, R. (2020). Analisis pengaruh persepsi profesi dan motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3), 101–114. <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/153/116>

Fitriana, D., & Yanti, H. B. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i1.174>

Hasanah, A. A., & Aji, A. W. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA*, 12(1), 21–32. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>

Hastuti. (2024). *Jurnal ilmiah manajemen dan akuntansi*. 1(4), 124–132.

Hendra Aryadi, N., & Dwi Ratnadi, N. M. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(10), 1256–1269.

JASMINE, K. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Wiyanda. Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu, 10 (September), 826–833. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>

Koa, J. V. A. A. (2021). Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak mahasiswa program studi akuntansi universitas nusa cendana terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. 9(2), 131–143. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/JAK/article/view/4856/3100>

Lubis, N. S., Deliyanti, Y., & Hutajulu, M. A. A. (2023). Analisis Uji Persyaratan Statistika Parametrik Terhadap Analisis Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk. *Jurnal Bakti Sosial*, 2(2), 134–143. <https://doi.org/https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial/article/view/115>

Lukman, H., & Nata, S. M. H. (2024). SOCIAL ENVIRONMENT AS A MEDIATOR FOR THE INFLUENCE OF CAREER MOTIVATION AND INCOME ON STUDENTS' INTENTIONS IN CHOOSING A CAREER AS PUBLIC ACCOUNTANTS (Vol. 10, Issue 1).

Mariana, V., & Kurnia. (2022). PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBEDAKAN PEMILIHAN KARIR Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. 6(November), 1–23.

Melmusi, Z., & Chanigia, C. (n.d.). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI DI KOTA PADANG). 2022, 7(1).

Mula Tarigan 1*, D. F. S. (2024). STATISTIKA DESKRIPTIF. STATISTIKA DESKRIPTIF. <https://doi.org/https://doi.org/10.51771/jintan.v4i2.859>

Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. Metode Pengumpulan Data Penelitian, 3(5), 5423–5443.

Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1

Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja). JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 11(2), 264–273.

NURHAYATI, S. (2022). Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Diskon Terhadap Keputusan Pembelian Mahasiswa Yogyakarta Di Shopee. Alabama: Jurnal Bisnis Administrasi Dan Manajemen, 15(2), 24. <https://doi.org/10.56606/alchemy.v15i2.74>

Padang, U. N. (2024). Analisis Perbedaan Preferensi Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi di Kota Padang). 10. <https://ejurnal.polraf.ac.id/index.php/JIRA/article/view/617/492>

Palin, Z., & Rahmat, H. K. (2024). Peran Manajemen Karir dalam Proses Peningkatan Kinerja Karyawan dalam Suatu Perusahaan. *Journal of Current Research in Management, Policy, and Social Studies*, 1(1), 1–8. <https://ejurnal.hakhara-institute.com/MPSS/article/view/15/12>

Ph.D. Ummul Ayman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasdam. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In Yayasan Penerbit Muhammad

Zaini. file:///D:/file icha/A/Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif.pdf

Radja, C. J., & Nugroho, P. I. (2024). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, MOTIVASI EKONOMI DAN GENDER TERHADAP MINAT BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK Christian Junior Radja 1, Paskah Ika Nugroho 2*.17(2),140–153.
<http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/674/387>

Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Abdurakhman, M. Z. (2022). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkariir Menjadi Akuntan Publik Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. Al-KALAM : JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN, 9(2), 143.
<https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i2.6635>

Riyanti, A., Siahaan, N. H., & Ramadhan, R. (2023). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keputusan Menjadi Akuntan Publik. Money: Journal of Financial and Islamic Banking, 2(1), 24–32.
<https://doi.org/10.31004/money.v2i1.22302>

Solimun, Fernandes, A. A. R., Nurjana, & Lusy Asa Akhrani. (2022). RENCANA PENGUKURAN VARIABEL ANGKET DAN KUISONER (PEMANFAATAN R). https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=eMu1EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengukuran+variabel+kuantitatif&ots=yrFF20eYcc&sig=tFF39BGM28EAxjeEN3OT4sVdGJw&redir_esc=y#v=onepage&q=pengukuran+variabel+kuantitatif&f=false

Waskito Aji Suryo Putro¹, Sugiono², I. W. R. W. (2023). Dampak Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Olahraga Divisi Bola Besar di Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong Waskito. 11(02), 308–316.